

ABSTRAK

Ziyadatur Rohmah, 2022. *Penerapan Metode Resitasi dalam Pembelajaran Teks Eksposisi Siswa Kelas X IPA 2 MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci : Metode Resitasi, Pembelajaran, Teks Eksposisi

Metode Resitasi merupakan metode yang dalam proses pembelajarannya guru memberikan tugas agar peserta didik melaksanakan kegiatan belajar. Proses pembelajaran peserta didik dapat mengerjakan di kelas, di rumah, asalkan tugas yang diberikan dapat selesai tepat waktu. Metode ini digunakan karena keterbatasan waktu pembelajaran. Agar materi pembelajaran selesai dengan alokasi yang sudah ditentukan, maka guru menggunakan metode ini untuk mengatasinya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. *Pertama*, bagaimana perencanaan metode resitasi dalam pembelajaran teks eksposisi siswa kelas X IPA 2 MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan. *Kedua*, bagaimana pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran teks eksposisi siswa kelas X IPA 2 MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan. *Ketiga*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode resitasi dalam pembelajaran teks eksposisi siswa kelas X IPA 2 MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang berlatar belakang di MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu dengan cara melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Perencanaan dalam penerapan metode resitasi, Guru membuat dan mempersiapkan RPP. Menyiapkan silabus dan buku pegangan (Buku LKS). (2) Pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran terdapat beberapa langkah: Fase pemberian tugas: tujuan pembelajaran materi teks eksposisi, jenis tugas yang jelas, penentuan penugasan disesuaikan dari tingkat kesulitan tugas yang diberikan, bantuan sumber berupa LKS, tenggat waktu yang cukup fleksibel. Fase pelaksanaan tugas: guru mengawasi siswa saat pengerjaan tugas, guru memberikan dorongan agar siswa mau mengerjakan tugas, mengawasi agar siswa mengerjakan tugas dengan hasil usaha sendiri, mengarahkan agar siswa mengerjakan tugas dengan baik dan sesuai tujuan pembelajaran. Fase mempertanggung jawabkan tugas: mengecek hasil tugas yang sudah dikerjakan, memberikan kuis/tanya jawab, memberikan penilaian sesuai hasil tugas yang dikerjakan. (3) faktor pendukung dalam penerapan metode resitasi dalam pembelajaran teks eksposisi adalah siswa yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, siswa yang mengerjakan dan mempertanggung jawabkan tugas secara mandiri , dapat merangsang kreativitas siswa dalam menyimpulkan pendapat anggota kelompoknya. Adapun faktor penghambat dalam penerapan metode resitasi dalam pembelajaran teks eksposisi adalah, alokasi waktu yang sangat terbatas, siswa yang sulit di kontrol dalam pengerjaan tugas, kemampuan siswa yang berbeda-beda, siswa yang malas, dan siswa yang tidak aktif dalam aktivitas penugasan secara berkelompok.

